



Sosialisasi Sistem Pencatatan Persediaan Barang Berbasis Microsoft Access Pada Toko Bangunan Sinar Jaya

Raras Risia Yogasnumurti¹, Aziza Permata Sari², Yusnizal Firdaus³

^{1,2,3} Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya

Abstrak

Persediaan barang merupakan salah satu aspek penting yang perlu dikelola dengan baik agar kegiatan operasional toko dapat berjalan lancar. Pada Toko Bangunan Sinar Jaya, pencatatan persediaan barang masih dilakukan secara manual sehingga proses pencatatan, pencarian data, dan pembuatan laporan membutuhkan waktu cukup lama serta berpotensi menimbulkan kesalahan. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan merancang sistem pencatatan persediaan barang berbasis Microsoft Access pada Toko Bangunan Sinar Jaya untuk membantu pengelolaan data persediaan secara lebih efektif dan terorganisir. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri atas tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Data pengabdian kepada masyarakat diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil pengabdian kepada masyarakat berupa sistem pencatatan persediaan barang yang dilengkapi fitur login, data barang, data supplier, barang masuk, barang keluar, stok barang, dan laporan persediaan. Sistem yang dirancang mampu membantu proses pencatatan, penyimpanan data, dan penyusunan laporan menjadi lebih cepat, akurat, dan terstruktur. Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat, sistem pencatatan persediaan barang berbasis Microsoft Access dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan serta memudahkan pengguna dalam mengakses dan mengolah informasi persediaan barang.

Kata kunci: Persediaan Barang, Microsoft Access, Sistem Pencatatan

Abstract

Inventory management is an important aspect that must be properly managed to ensure smooth store operations. At Sinar Jaya Building Store, inventory records are still maintained manually, causing the processes of recording, retrieving data, and preparing reports to be time-consuming and prone to errors. This study aims to design a Microsoft Access-based inventory recording system for Sinar Jaya Building Store to support more effective and well-organized inventory data management. The research employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of the Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation stages. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The resulting system includes features for user login, item data, supplier data, incoming goods, outgoing goods, inventory stock, and inventory reports. The developed system is capable of improving the processes of recording, storing data, and generating reports more quickly, accurately, and systematically. The findings indicate that the Microsoft Access-



based inventory recording system can improve the effectiveness of inventory management and facilitate users in accessing and managing inventory information.

Keywords: *Inventory, Microsoft Access, Recording System*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta penguatan perekonomian daerah. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pelaku UMKM dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional usaha. Salah satu aspek yang memerlukan perhatian khusus adalah pengelolaan persediaan barang, karena persediaan merupakan komponen penting yang berpengaruh terhadap kelancaran aktivitas usaha. Namun, pada kenyataannya masih banyak UMKM yang melakukan pencatatan persediaan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan berbagai kesalahan dalam pengelolaan data.

Persediaan merupakan sejumlah barang atau bahan yang disimpan untuk mendukung kelancaran proses operasional maupun produksi sehingga kebutuhan dapat dipenuhi tanpa mengalami kekurangan stok. Pengelolaan persediaan yang baik memungkinkan perusahaan mengetahui jumlah barang yang tersedia, barang yang masuk, barang yang keluar, serta sisa stok secara akurat sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya kelebihan maupun kekurangan persediaan (Yuniarti dkk., 2025). Selain itu, persediaan juga merupakan aset yang dimiliki perusahaan untuk dijual ataupun digunakan dalam kegiatan operasional sehingga pengelolaannya harus dilakukan secara sistematis agar mampu mendukung pencapaian tujuan perusahaan (Cindy, 2022). Regency (2025) juga menjelaskan bahwa persediaan termasuk aset lancar yang memiliki peran penting dalam menjaga kontinuitas operasional perusahaan.

Dalam praktiknya, pengelolaan persediaan tidak hanya berfungsi sebagai pencatatan jumlah barang, tetapi juga sebagai bagian dari sistem pengendalian perusahaan. Menurut Eunike dalam Hartono dan Carelio (2022), persediaan memiliki beberapa fungsi penting, yaitu sebagai pipeline inventory untuk mendukung proses distribusi, cycle inventory guna memenuhi kebutuhan dalam skala ekonomi, safety inventory sebagai cadangan menghadapi ketidakpastian permintaan maupun pasokan, serta anticipation inventory yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan musiman. Oleh karena itu, sistem pencatatan persediaan yang akurat menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan stok barang.

Toko Bangunan Sinar Jaya merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang penjualan berbagai jenis bahan bangunan, seperti semen, besi, pasir, cat, paku, dan berbagai perlengkapan konstruksi lainnya. Aktivitas operasional toko sangat bergantung pada ketersediaan barang dagangan sehingga informasi mengenai stok harus selalu diperbarui. Namun demikian, hasil pengamatan menunjukkan bahwa proses pencatatan persediaan pada Toko Bangunan Sinar Jaya masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan. Setiap transaksi barang masuk maupun barang keluar dicatat secara tertulis oleh pemilik atau



karyawan toko. Metode tersebut memang mudah diterapkan, tetapi sering menimbulkan permasalahan berupa kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian jumlah stok, lambatnya proses pencarian data, serta meningkatnya risiko kehilangan atau kerusakan data.

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut melalui penerapan sistem informasi berbasis komputer. Perancangan sistem merupakan proses penyusunan suatu sistem secara terstruktur agar mampu menghasilkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna (Fauzi dkk., 2022). Senada dengan hal tersebut, Hidayatulloh (2022) menjelaskan bahwa perancangan merupakan serangkaian aktivitas yang menggambarkan bagaimana suatu sistem akan dibangun, mulai dari proses input, pengolahan data, penyimpanan, hingga menghasilkan keluaran yang dibutuhkan pengguna. Dengan adanya perancangan sistem yang baik, proses pengelolaan persediaan dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan terintegrasi.

Implementasi sistem informasi memerlukan dukungan basis data sebagai media penyimpanan dan pengelolaan informasi. Sistem basis data merupakan kumpulan data yang saling berhubungan dan terintegrasi sehingga mampu menyediakan informasi secara cepat dan akurat (Azis, 2022). Basis data berfungsi sebagai tempat penyimpanan, pengelolaan, pembaruan, serta pemulihan data yang mendukung proses pengambilan keputusan dalam organisasi (Annisa Rahmawita et al., 2023). Oleh sebab itu, penggunaan database menjadi komponen utama dalam membangun sistem persediaan barang yang terstruktur.

Salah satu perangkat lunak yang dapat dimanfaatkan untuk membangun sistem basis data pada usaha skala kecil dan menengah adalah Microsoft Access. Microsoft Access merupakan sistem manajemen basis data yang menyediakan berbagai fasilitas untuk merancang, mengelola, dan mengembangkan aplikasi berbasis database dengan tingkat kompleksitas yang relatif sederhana (Taqwanur dkk., 2022). Selain mudah digunakan, Microsoft Access juga memiliki kemampuan integrasi dengan aplikasi Microsoft Office, biaya implementasi yang relatif rendah, serta fleksibilitas dalam menyesuaikan kebutuhan pengguna. Wawo dkk. (2023) menambahkan bahwa Microsoft Access menjadi salah satu perangkat lunak yang banyak dimanfaatkan untuk mendukung pekerjaan administrasi dan pengelolaan data dalam berbagai bidang.

Keunggulan Microsoft Access juga terletak pada komponen-komponennya yang mendukung pengelolaan data secara menyeluruh. Menurut Noviandri (2022), Microsoft Access terdiri atas table sebagai media penyimpanan data, query untuk menampilkan dan mengolah informasi sesuai kebutuhan, form yang memudahkan proses input dan pembaruan data, serta report yang berfungsi menghasilkan laporan secara sistematis. Pemanfaatan komponen-komponen tersebut memungkinkan proses pencatatan persediaan barang dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terorganisasi dibandingkan dengan metode pencatatan manual.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu sistem pencatatan persediaan barang yang mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data pada Toko Bangunan Sinar Jaya. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan merancang sistem



pencatatan persediaan barang berbasis Microsoft Access yang dapat membantu proses pencatatan barang masuk, barang keluar, pengendalian stok, serta penyajian laporan persediaan secara lebih cepat, akurat, dan efisien. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi Toko Bangunan Sinar Jaya dalam meningkatkan kualitas pengelolaan persediaan sekaligus menjadi referensi bagi penerapan sistem informasi persediaan pada UMKM dengan karakteristik yang serupa.

METODE

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Toko Bangunan Sinar Jaya yang berlokasi di Jalan Talang Keramat No. 06, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Objek pengabdian kepada masyarakat adalah sistem pencatatan persediaan barang yang masih dilakukan secara manual menggunakan buku sehingga sering menimbulkan kesalahan pencatatan, kesulitan dalam memantau stok, dan keterlambatan penyusunan laporan. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan merancang sistem pencatatan persediaan barang berbasis Microsoft Access.

Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D), yaitu metode yang bertujuan menghasilkan atau mengembangkan suatu produk sesuai kebutuhan pengguna (Okpatrioka, 2023). Produk yang dikembangkan berupa sistem pencatatan persediaan barang berbasis Microsoft Access. Pengembangan sistem menggunakan model ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation (Syuhada dkk., 2023).

Pada tahap analysis, dilakukan identifikasi kebutuhan sistem melalui observasi dan wawancara dengan pemilik toko untuk mengetahui permasalahan pada proses pencatatan persediaan. Tahap design meliputi perancangan database, table, form, query, dan report serta rancangan antarmuka sistem. Tahap development dilakukan dengan membangun sistem menggunakan Microsoft Access dan menguji setiap fungsi yang telah dibuat. Selanjutnya, tahap implementation dilakukan melalui penerapan sistem dan pelatihan kepada pengguna. Tahap terakhir, yaitu evaluation, bertujuan menilai kinerja sistem berdasarkan hasil penggunaan dan masukan dari pengguna sebagai dasar penyempurnaan sistem (Syuhada dkk., 2023).

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pencatatan persediaan barang (Ritonga dkk., 2023). Wawancara dilakukan dengan pemilik toko untuk memperoleh informasi mengenai sistem yang sedang berjalan dan kebutuhan pengguna (Rivaldi, 2023; Fadhallah dalam Utama et al., 2023). Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan arsip, foto, dan catatan persediaan sebagai data pendukung pengabdian kepada masyarakat (Hasan dkk., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Toko Bangunan Sinar Jaya melalui sosialisasi dan pendampingan penggunaan aplikasi pencatatan persediaan barang berbasis *Microsoft Access* kepada pemilik toko. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra dalam mengelola data persediaan barang secara terkomputerisasi sehingga proses pencatatan barang masuk, barang keluar, serta penyusunan laporan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Sebelum kegiatan dilaksanakan, pencatatan persediaan masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan sehingga sering mengalami kendala dalam pencarian data, pemantauan stok, dan penyusunan laporan persediaan.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pengenalan aplikasi beserta penjelasan fungsi setiap menu yang tersedia. Selanjutnya dilakukan pendampingan penggunaan aplikasi secara langsung, meliputi proses login, pengelolaan data barang, data supplier, pencatatan barang masuk, pencatatan barang keluar, pengecekan stok, hingga pembuatan laporan persediaan. Selama kegiatan berlangsung, pemilik toko diberikan kesempatan untuk mencoba menggunakan aplikasi secara langsung dengan pendampingan sehingga dapat memahami alur penggunaan setiap fitur yang tersedia. Dokumentasi kegiatan sosialisasi dan pendampingan penggunaan aplikasi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan penggunaan aplikasi

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa tujuan pengabdian telah tercapai, yaitu meningkatnya pemahaman pemilik toko mengenai penggunaan aplikasi pencatatan persediaan barang berbasis *Microsoft Access*. Indikator keberhasilan kegiatan ditunjukkan dari kemampuan pemilik toko dalam mengoperasikan fitur-fitur utama aplikasi, seperti menginput data barang, mencatat transaksi barang masuk dan barang keluar, melakukan pengecekan stok, serta menampilkan laporan persediaan. Penggunaan aplikasi juga membantu proses pencatatan menjadi lebih terstruktur, mempercepat pencarian data, dan memudahkan pemantauan stok barang dibandingkan dengan metode pencatatan manual yang sebelumnya digunakan.



Berdasarkan hasil kegiatan, pemilik toko memberikan tanggapan bahwa aplikasi cukup mudah digunakan dan membantu proses pencatatan persediaan menjadi lebih teratur dibandingkan dengan cara yang sebelumnya dilakukan secara manual. Selain itu, proses pencarian data, pengecekan stok, dan penyusunan laporan menjadi lebih praktis sehingga dapat mendukung kegiatan administrasi toko. Pemilik toko juga memberikan masukan agar aplikasi dapat terus dikembangkan, seperti penambahan fitur backup data otomatis untuk mengurangi risiko kehilangan data, dukungan penggunaan oleh lebih dari satu pengguna (multi-user), serta pengembangan aplikasi berbasis web agar dapat digunakan dengan lebih fleksibel sesuai kebutuhan operasional toko.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi dan pendampingan penggunaan aplikasi mampu meningkatkan pemahaman pemilik toko mengenai pemanfaatan Microsoft Access dalam pengelolaan persediaan barang. Dengan adanya aplikasi tersebut, proses pencatatan dan pengelolaan data menjadi lebih terstruktur sehingga dapat membantu meningkatkan efektivitas administrasi persediaan di Toko Bangunan Sinar Jaya. Selain memberikan kemudahan dalam pengelolaan data persediaan, kegiatan ini juga memberikan wawasan kepada pemilik toko mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi dalam mendukung kegiatan operasional. Masukan yang diberikan oleh pemilik toko diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan aplikasi pada tahap selanjutnya sehingga aplikasi dapat memberikan manfaat yang lebih optimal sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Pembahasan

Sosialisasi dan pendampingan penggunaan aplikasi pencatatan persediaan barang berbasis Microsoft Access memberikan manfaat bagi pemilik Toko Bangunan Sinar Jaya dalam memahami pemanfaatan teknologi untuk mendukung pengelolaan persediaan barang. Melalui kegiatan ini, pemilik toko dapat memahami cara mengoperasikan aplikasi mulai dari pengelolaan data barang, pencatatan barang masuk dan barang keluar, pemantauan stok, hingga penyusunan laporan persediaan. Penerapan aplikasi juga membantu proses administrasi menjadi lebih terstruktur sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih efektif dibandingkan dengan pencatatan secara manual.

Berdasarkan hasil evaluasi dan tanggapan yang diberikan oleh pemilik toko, aplikasi dinilai mudah digunakan serta membantu mempercepat proses pencatatan dan pencarian data persediaan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hal yang perlu dikembangkan, seperti penambahan fitur backup data otomatis, dukungan penggunaan secara multi-user, serta pengembangan aplikasi berbasis web. Masukan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan aplikasi agar dapat memberikan manfaat yang lebih optimal sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Tabel 1. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Penggunaan Aplikasi

Sebelum Penggunaan Aplikasi	Sesudah Penggunaan Aplikasi
Pencatatan persediaan dilakukan secara manual menggunakan buku catatan.	Pencatatan persediaan dilakukan menggunakan aplikasi Microsoft Access.
Pencarian data membutuhkan waktu	Data dapat dicari dengan lebih cepat

lebih lama karena dilakukan secara manual.	melalui aplikasi.
Jumlah stok dihitung secara manual sehingga berpotensi terjadi kesalahan pencatatan	Jumlah stok dapat diketahui secara lebih cepat dan akurat berdasarkan data yang tersimpan dalam aplikasi.
Pengelolaan data persediaan belum terintegrasi.	Pengelolaan data persediaan menjadi lebih terorganisir dalam satu sistem.

Berdasarkan Tabel 1, penggunaan aplikasi pencatatan persediaan barang berbasis Microsoft Access memberikan perubahan pada proses pengelolaan persediaan di Toko Bangunan Sinar Jaya. Sebelum menggunakan aplikasi, pencatatan persediaan masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan sehingga pencarian data membutuhkan waktu lebih lama, pemantauan stok dilakukan secara manual, serta pengelolaan data belum terintegrasi dalam satu sistem. Setelah penggunaan aplikasi diperkenalkan melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan, proses pencatatan persediaan menjadi lebih terstruktur karena dilakukan menggunakan aplikasi Microsoft Access. Selain itu, data persediaan lebih mudah dicari, stok barang dapat dipantau melalui aplikasi, dan seluruh data tersimpan dalam satu sistem sehingga lebih mudah dikelola.

Penerapan aplikasi juga memberikan manfaat bagi pemilik Toko Bangunan Sinar Jaya dalam mendukung kegiatan administrasi persediaan barang. Berdasarkan hasil diskusi setelah kegiatan berlangsung, pemilik toko memberikan tanggapan bahwa aplikasi mudah dipahami dan membantu proses pencatatan serta pengelolaan data persediaan menjadi lebih praktis dibandingkan dengan cara manual. Pemilik toko juga menyarankan agar aplikasi terus dikembangkan dengan penambahan fitur backup data otomatis, dukungan penggunaan secara multi-user, serta pengembangan berbasis web agar dapat memberikan manfaat yang lebih optimal sesuai dengan kebutuhan operasional toko

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat, perancangan, implementasi, dan evaluasi sistem pencatatan persediaan barang berbasis Microsoft Access pada Toko Bangunan Sinar Jaya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sistem pencatatan persediaan barang berbasis Microsoft Access berhasil dirancang dan dikembangkan menggunakan metode *ADDIE* yang meliputi tahapan *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Sistem yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan persediaan barang di Toko Bangunan Sinar Jaya.
2. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan dibandingkan metode pencatatan manual. Proses input data, pencarian data, pembaruan stok, dan penyusunan laporan dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terstruktur.
3. Sistem memiliki kelebihan berupa fitur yang terintegrasi, meliputi *login*, pengelolaan data barang, data *supplier*, transaksi barang masuk dan barang keluar, stok barang, serta

laporan otomatis. Seluruh data tersimpan dalam satu basis data sehingga memudahkan pengelolaan dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan.

4. Berdasarkan hasil *black box testing*, seluruh fungsi utama sistem, seperti *login*, pengelolaan data, penyimpanan, penghapusan, dan pembuatan laporan, berjalan sesuai dengan fungsi yang diharapkan sehingga sistem dinilai layak digunakan untuk mendukung operasional Toko Bangunan Sinar Jaya.

Meskipun demikian, sistem masih memiliki keterbatasan karena dikembangkan menggunakan Microsoft Access yang belum mendukung akses *multi-user*, *backup* data otomatis, maupun akses berbasis web. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat selanjutnya dapat mengembangkan sistem dengan fitur *backup* otomatis, notifikasi stok minimum, grafik penjualan, pencetakan nota, serta implementasi berbasis web atau *client-server* agar dapat digunakan secara lebih luas dan mendukung kebutuhan operasional yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Rahmawita, Azura Fahani, T., Rohima, Alviansha, A., & Nurbaiti. (2023). Implementasi sistem basis data pada sektor pendidikan di Indonesia. *Isologi: Jurnal Sains dan Teknologi*, 2(4), 684–689.
- Azis, N. (2022). Analisis perancangan sistem informasi. PT Rajawali.
- Cindy, C. (2022). Penerapan pencatatan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No. 14 pada toko online shop. *Sinomika Journal*, 1(2), 145–152.
- Fauzi, R., Nasution, H. N., Hastini, F., Zainy, A., & Lumban Tobing, Y. R. (2022). Perancangan aplikasi pariwisata berbasis Android di Kota Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmu Dasar*, 6, 1–6.
- Hartono, H., & Carelio, W. O. (2022). Pengendalian persediaan material Heel Counter A1004 pada sepatu Predator P2-P3 Family dengan metode Material Requirement Planning (Studi kasus di perusahaan sepatu). *Journal Industrial Manufacturing*, 7(2), 55.
- Hasan, H., Informasi, S., Vidio, D., & Pendahuluan, I. (2022). Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada STMIK Tidore Mandiri. 2(1), 23–29.
- Noviandri, D., Hermawan, I., Yolanda, A., & Sulaiman, F. (2022). Upaya peningkatan kemampuan penggunaan Microsoft Access programming bagi pegawai Unit Usaha Bank Sumut Syariah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 85–88.
- Okpatrioka. (2023). Pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan (R&D): Pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(1), 87.



Regency, K., Concesa, M., Hidayah, N. R., & Subhi, R. (2025). Analisis akuntansi persediaan barang dagang pada Mini Market Sirajudin Bintuhan Kabupaten Kaur. 2(1), 1–10.

Ritonga, H. S., & Andari, A. (2023). Dinamika dan kontribusi pendidikan Muhammadiyah di Indonesia: Studi kasus di sekolah dasar. DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan, 12(4), 731–738.

Rivaldi, A., Feriawan, F. U., & Nur, M. (2023). Metode pengumpulan data melalui wawancara. Jurnal Teknologi, 1–89.

Supriyadi, Febriyani, S. A., & Anisa, S. N. (2023). Prinsip teori organisasi klasik. Jurnal Manajemen Strategis, 1(1), 2.

Syuhada, H., Hidayat, S., Mulyati, S., & Giri Persada, A. (2023). Pengembangan gamifikasi pada pelajaran matematika SD dengan metode ADDIE untuk meningkatkan minat belajar siswa. Rabbit: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab, 9(1), 1–14.

Taqwanur, & Suryawantiningtyas, M. B. (2022). Pengembangan aplikasi inventarisasi peralatan laboratorium menggunakan Microsoft Access. G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan, 6(2), 295–305.

Undari Sulung, M. M. (2024). Jurnal Edu Research: Indonesian Institute for Corporate Learning and Studies (IICLS). Jurnal Edu Research: Indonesian Institute for Corporate Learning and Studies (IICLS), 5(2), 28–33.

Utama, A. S. W., Widigdyo, A., & Widayani, A. (2023). Metode perekrutan karyawan UKM melalui wawancara dengan pendekatan visi, misi, dan nilai perusahaan. PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs, 6(1), 1–8.

Wawo, M. M. K., Nggau, G. A., Dida, A. M. J., Silab, G. R., Wijaya, A. B. P., Samungor, P. K., Meco, L. C., Neonnub, Y., Noni, S., Bria, Y. P., & Ngaga, E. (2023). Pemanfaatan Microsoft Access untuk peningkatan kualitas data kesehatan pada Desa Penfui Timur. Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik, 6(1), 49–54.

Yuniarti, D., & Widyatmojo, G. (2025). Sistem informasi persediaan barang berbasis website (Studi kasus: Instalasi Gizi RS Harapan Sehat Jatibarang). JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika), 9(4), 7204–7211.